

Lampiran 1

Tabel Data Nilai Religius

Nilai Aqidah

No	Kode data	Data	Halaman
1	RA	Ayna bangkit dari sujud syukurnya dan langsung memeluk mbak Ningrum	13
2	RA	“Apakah pikiran seperti ini sudah termasuk zina hati? “ <i>Astaghfirullah</i> , ya Allah ampuni hamba.”	24
3	RA	Dik laila, mohon maaf. Waktu kita sudah habis. Ini sudah jam empat lebih dan kita belum shalat ashar. Nanti, <i>insyaallah</i> beliau akan menyampaikan jawabannya secara tertulis dan akan kita muat di majalah pesantren.	41
5	RA	“huuu.” Para santri menggerutu kecewa. Sang sastrawan hanya tersenyum melihat wajah-wajah bercahaa mereka. Seminar disudahi, dan adzan dikumandangkan, lalu shalat ditegakkan. Ribuan wajah luruh dalam sujud mensucikan asma Allah.	42
7	RA	“Baca <i>bismillah</i> dulu, baca doa dulu!” kata Ayna sambil tersenyum.	47
8	RA	Kyai sobron sampai gemetar dan meneteskan air mata ketika Ayna menjelaskan berulang kali bahwa bumi di putar oleh Allah. Penjelasan tentang tauhid yang dimasukkan dalam ilmu pengetahuan alam.	51
9	RA	Ayna menyelesaikan shalat witrnya lalu berdoa, meminta keselamatan dunia dan akhirat untuk dirinya, almarhummah ibundanya dan seluruh ummat Rasulullah SAW.	52
10	RA	“tidak ada yang tidak mungkin jika Allah menizinkan.”	87

11	RA	Ayna menyempatkan untuk shalat ashar di masjid terminal. Usai shalat, ia rehat sejenak. Bau desa kelahirannya seolah tercium aromanya. Ada perasaan bahagia sekaligus getir menyusup begitu saja dalam dadnya. Bahagia karena ia akan melihat kembali ke rumah dimana ia menghabiskan masa kecil dan awal remajanya. Rumah yang penuh kenangan dengan simbah ptri dan ibunya.	95
12	RA	“wah seger tenan. Kadang-kadang yang kelihatannya tidak umum atau tidak normal itu jadi rahmat dan nikmat. Tidak semua yang tampak tidak umum itu jelek. Ini contohnya, kelapa kopyor. Kelapa umumnya kan tidak begini. Yang ini tidak umum. Kopyor. Istilah sebenarnya buah ini tidak normal, tapi malah nikmat dalam kondidi tertentu. Tapi kelapa kopyor ini tidak bisa dibuat <i>bothok</i> seperti kelapa normal.	119
13	RA	“tidak Na! Pakde sudah mikir sangat matang. Sudah minta petunjuk pada Gusti Allah bermalam-malam. Pakde ingin kau hidup mulia. Pakde sudah punya calon untukmu.”	133
14	RA	“pak kyai Sobron ngaji kitab <i>bulughul marom</i> , dari jam delapan sampai dzuhur, lalu di lanjutkan ba'da ashar. Diperkirakan khatam tanggal tujuh belas. Bu nyai Nur Fauziah mengaji kitab <i>bidayatul hidayah</i> , khusus untuk santriwati, waktu sama dengan pak kyai. Neng Malihah ngaji kitab <i>risalatul mu'awanah</i> juga khusus untuk santri putri.”	159
15	RA	Selama Ramadhan ia tidak banyak melakukan kegiatan. Ia juga tak sesibuk ketika masih di pesantren. Ia tak perlu bangun jam setengah dua menyiapkan sahur ratusan santri. Juga tak perlu berkutat di dapur untuk menyiapkan buka mereka. Tapi orang yang terbiasa sibuk, tiba-	161

		tiba tidak banyak kerjaan malah tidak nyaman. Itu yang ia rasakan. Meskipun demikian ia bersyukur bahwa selama ramadhan ia merampungkan dua kali khataman Al-Qur'an dan sempat mengaji beberapa hari di pesantren Brabu untuk tabarrukan.	
16	RA	Ayna berusaha menerima kenyataan yang ada. Untuk menguatkan batinnya ia ingat kembali pesan bu nyai.	186
17	RA	Ia sangat bersyukur kepada Allah yang membimbingnya mengambil keputusan yang tepat.	
18	RA	... hari itu Ayna istirahat di di rumah kecil di pinggiran kota Bogor. Akhirnya ia menerima pekerjaan itu, sebab ia harus melanjutkan hidup. Tidak mungkin ia bergantung hanya pada bekal yang ia bawa. Bekal itu akan habis. Maka ia harus berikhtiar menjemput rezeki. Begitu pikirnya.	252
19	RA	“seungguhnya saya pasrahkan semua urusan kepada Allah.”	304

Tabel Data Nilai Religius

Nilai syariah

No	Kode data	Data	Halaman
1	RS	Sebagai informasi saja, tuduhan penghinaan neneng kepada ibundanya ayna itu dalam hukum islam termasuk <i>qadzaf</i> , menuduh zina.	37
2	RS	Hukumnya serius, dicambuk delapan puluh kali dan kesaksiannya tidak diterima selamanya, kecuali mau bertaubat.	37
3	RS	Pesantren yang biasanya ramai oleh ribuan santri kini terasa lenggang. Hanya puluhan santri putra dan putri yang tersisa. Mereka adalah para santri salaf yang mengaji kitab kuning.	74
4	RS	Fara sudah kirim surat kalau ia kini mondok di pesantren Annur, Ngrukem, Bantul, Yogyakarta. Ia mau serius menghafalkan Al-Qur'an dan perlu tempat baru biar bisa <i>fress</i> katanya.	74
5	RS	“jangan kau putus silaturahmi dengan keluarga pakdemu, mereka adalah keluarga yang kau miliki. Mereka keluargamu. Pakdemu anggaplah sebagai ayahmu dan budemu anggaplah sebagai ibumu”	77
6	RS	Ayna merasa kalau ia langsung tidur, maka ia tidak akan bangun tahajjud. Maka ia putuskan untuk shalat tahajjud sebelum tidur, meski hanya dua rakaat, disambung shalat witir tiga rakaat.	103
7	RS	Sejak itu ayna lebih sering dirumah, mengisi hari-harinya dengan membaca Al-Qur'an, shalat, dan dzikir.	141
8	RS	“ya Allah, <i>astaghfirullah</i> , Gus Afif melihat diriku tidak pakai jilbab dan hanya pakai kaos lengan pendek. <i>Astaghfirullah</i> dasar ceroboh,. Mestinya tanya dulu siapa sebelum	143

		buka pintu! bodoh ” marahnya Ayna pada dirinya sendiri.	
9	RS	... makmumnya hanya tujuh orang, tiga laki-laki dan empat perempuan. Tiga itu adalah pak salim, mbah girun, dan wak Kasmirin. Dan empat perempuan itu adalah mbah rukmini istri mbah kamali, mbah nganti, bude romlah dan dirinya. Usai shalat ia tetap tidak beranjak dari duduknya. Ia baca wirid wasiat ibunya, lalu wirid yang biasa dibaca di pesantren habis shalat subuh,. Kemudian membaca Al-Qur'an ia ingin ikhtikaf sampai waktu dhuha datang.	164
10	RS	“baca Al-Qur'an hingga lancar, tunjukan mas yoyok hafal juz amma dan yasin! Tanpa diminta aku akan tidur seranjang dengan mas yoyok. Jika syarat itu tidak kau penuhi maka sampai kiamat datang aku tidak akan mau kau sentuh.”	188
11	RS	<i>Syubhat</i> atau haram! Ibadah saya nggak ada gunanya kalau ada barang haram masuk kedalam perut saya jadi darah dan daging.	189
12	RS	“jika seluruh isi dunia ini mas kasihkan padaku aku tidak akan mehapus syarat itu. satu ayat dari Al-Qur'an jauh lebih mulia dari dunia dan seisinya.”	193
13	RS	”afif mohon waktu abah, ba'da subuh. Afif mau mengaji kitab pada ayah.”	209
14	RS	... mereka memberi tahu langkah selanjutnya. Bahwa tiga hari lagi si bandot Brams Margojaduk akan dating melamarnya. Dan pakdenya akan menerimanya.Ia mau protes, bahwa dalam fiqih untuk melamar harus menunggu masa iddah mestinya menunggu tiga kali suci yoyok menjatuhkan talak.	218
15	RS	Ia melihat jam tangan, sebentar lagi zuhur datang. Sepanjang jalan ayna terus menggumamkan shalawat.	221

16	RS	Ayna melangkah ke kamarnya yang cukup besar. Lebih besar dari kamar di Purwodadi dulu. Ayna memasang jam beker lalu merebahkan tubuhnya . terasa nyaman. Kedua matanya nyaris merem, tapi ia ingat belum baca wiridnya. Istighfar seratus kali, shalawat seratus kali.	237
18	RS	Ketika bekalnya tinggal seratus ribu ia belikan roti kering yang ia makan sepotong ketika berbuka dan sepotong ketika sahur.	258
19	RS	“sebut nama Allah, sucikan jiwa ragamu, bahwa kau menikah bukan karena dunia, bukan karena apapun kecuali karena Allah”	318



Tabel Data Nilai Religius

Nilai Akhlak

No	Kode data	Data	Halaman
1	RAK	Dia boleh menghina diriku semau dia selama ini aku diam dikata-katain apa saja sama dia. Tapi dia tidak boleh menghina almarhumah ibukku sedikitpun. Kali ini aku harus buat perhitungan sama dia.	15
2	RAK	<i>Ummi</i> , mohon maafkan saya kalau saya dianggap bersalah. Namun, jujur saya merasa tidak bersalah sama sekali. Saya tidak melakukan apa-apa kecuali membela kehormatan ibu saya, <i>ummi</i> .	25
3	RAK	Kali ini saya tidak bisa menerima kelakuan neneng, sebab dia telah menghina almarhumah ibu saya.	25
4	RAK	<i>Ummi</i> , izinkan saya memanggil saksi dan alat bukti. Kalau saya salah tafsir hukumlah saya dengan seadil-adilnya	26
5	RAK	Saya merasa gagal mendidik santri. Kok, masih ada yang tidak bisa menjaga ucapan seperti itu. Ayna sama sekali tidak salah, yang salah Neneng.	27
6	RAK	Ucapan neneng itu sudah masuk <i>qadzaf</i> , hukumnya tidak ringan. Neneng sudah akhil baliqh.	27
7	RAK	Oh maaf Bu, saya belum tahu. Saya sama sekali tidak menjahati Neneng, justru sebaliknya bu, mohon maaf kalau saya lancang.	35
8	RAK	Seorang karateka ditempa untuk jujur dan bersikap luhur. Saya tidak ragu dengan dik ayna. Saya malah tertarik untuk mengusut kasus apakah benar neneng beli bocoran soal UN? Apakah dik ayna bisa memberi bukti?	38
9	RAK	Kalau besok pagi kasian Gus Afifudin, katanya ini mau di pakai besok ba'da subuh. Kulo dititipi kang Bardi, tadi lupa. Semoga bisa kering.	45

10	RAK	“eh, gus Asyiq, eh, romo Yai.” Anak muda itu mencium tangan Gus Asyiq dan Kyai Sobron dengan penuh takzim.	82
11	RAK	“saya tidak mau, tidak mungkin saya sekamar dengan berdua dengan lelaki.”	129
12	RAK	Ayna menangis. Itulah untuk pertama kalinya sejak ia masuk pesantren ia kehilangan waktu shalat. Maghrib telah lewat. Ia merasa sangat berdosa. Ia merasa sangat menderita. Ia mereguk satu kenikmatan dunia, tetapi kehilangan satu kenikmatan ibadah.	130
13	RAK	“Ayna tidak menjawab, ia menundukan kepala dan menutup mukanya dengan kedua tangannya. Isak tangisnya lirih terdengar. Dadanya seperti ditusuk berkali-kali dengan belati berkarat.”	134
14	RAK	“maafkan saya dan keluarga saya Bu Nyai! Saya tak tahu lagi harus bagaimana?”	136
15	RAK	“saya mohon terus didoakan. Dan mohon berkenan menyampaikan salam takzim saya kepada yang sangat saya hormati Romo Kyai Yusuf Badrudduja. Demi Allah, saya tidak menolak lamarannya. Tapi kondisinya seperti ini.”	138
16	RAK	“kalau kau nekad kau kehilangan keluargamu satu-satunya ayng kau miliki. Tapi kalau kau bersama mereka, kau tidak akan kehilangan kami, Na. Kau tetap santri kami yang akan kami sayangi dan kami doakan.”	140
17	RAK	Ia memilih mengorbankan dirinya demi mempertahankan tali kekeluargaan. Demi bakti kepada ibunya. Ia berharap bahwa tindakannya akan ditulis oleh Allah sebagai amal saleh dan pahalanya dikirimkan kepada ibu, nenek, kakek, dan ayahnya di alam barzakh sana.	141

18	RAK	“justru apa tidak lebih baik kang Badri disini? Kan kata pak kyai tidak boleh berdua-duaan seperti ini” protes Ayna pelan begitu kang badri sudah di luar.	146
19	RAK	“kita seusia,. Kita baru sama-sama lulus. Kalau gus Afif menikah nanti carilah yang lebih muda dari gus afif. Sebaiknya gus afif memikirkan masa depan gus afif. Jangan sibuk dengan urusan remeh seperti ini! Jangan karena kasihan gus afif mengorbankan masa depan gus afif. Tidak boleh, itu tudak boleh terjadi.”	151
20	RAK	“ingat ya nduk, lebih baik hampir celaka daripada hampir selamat! Lebih baik hampir masuk neraka daripada hampir masuk surga semoga kita diberi kebaikan dunia akhirat”	166
21	RAK	“jangan bah. Afif tidak mau menjadi penyebab abah menabrak aturan baginda Nabi. Seorang muslim tidak boleh melamar diatas lamaran saudaranya. Apalagi merusaknya, membatalkan akad nikah yang sudah siap dilaksanakan.”	183
22	RAK	Ayna kembali ke dapur lalu dating dengan membawa baskom berisi air panas dan handuk kecil. Ayna meletakkan baskom di lantai. Gadis itu memasukan kaki bu Rosidah ke baskom di lantai. Dengan penuh perhatian Ayna mencuci dan memijit kaki ibu angkatnya itu.	277
23	RAK	Azan maghrib berkumandang tepat sesaat setelah Ayna menyelesaikan wiridnya. Ia langsung mendoakan semua orang yang dicintainya baik yang masih hidup maupun yang sudah meninggal. Ia memintakan ampunan, taufik, dan rahmat untuk mereka.	282